

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi yang digunakan bangsa Indonesia sebagai alat komunikasi oleh masyarakat. Bahasa Indonesia juga sebagai sarana komunikasi, untuk berbagi pengalaman, saling belajar satu sama lain, dan dapat meningkatnya kemampuan intelektual dan kebahasaan siswa (Cahyani, 2012). Berdasarkan pendapat di atas bahwa pembelajaran bahasa Indonesia penting untuk diajarkan kepada siswa sekolah dasar untuk meningkatkan komunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Keterampilan berbahasa memiliki 4 (empat) aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan membaca, dan keterampilan berbicara. Salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang erat kaitannya dengan komunikasi adalah keterampilan berbicara. (Nurjamal et al., 2011). Dengan demikian bahwa keterampilan berbahasa memiliki aspek penting yang harus dikuasai siswa salah satunya yaitu keterampilan berbicara karena berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik keterampilan berbicara ini juga merupakan indikator penting bagi siswa dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari.

Berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa yang dilakukan antara dua manusia atau lebih untuk proses komunikasi atau mencari informasi, mengungkapkan ide, gagasan dan menyampaikan suatu pesan. Berbicara adalah keterampilan yang harus dikuasai dan dipahami oleh siswa, karena dengan memiliki keterampilan berbicara yang baik akan lebih mudah mendapatkan informasi dari lingkungan sekitar (Sutinah, 2013). Berdasarkan pendapat di atas berbicara berarti mengungkapkan gagasan, ide dan menyampaikan pesan secara lisan agar terjadi kegiatan berkomunikasi antara dua orang atau lebih yang mempunyai tujuan tertentu.

Salah satu bentuk keterampilan berbicara adalah bercerita. Bercerita adalah salah satu kegiatan menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain secara lisan maupun tulisan dengan cara penyampaiannya melalui berbagai ungkapan. Kegiatan bercerita salah satu bentuk keterampilan berbicara yang disukai oleh anak-anak. Karena dengan bercerita siswa mempunyai pengalaman yang baru (Nurgiyantoro, 2013). Jadi bercerita salah satu bentuk keterampilan berbicara yang sangat disukai oleh siswa karena dengan bercerita siswa bisa mengekspresikan dirinya dengan bebas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SDN Sukarapih 02 Tambelang, siswa kelas IV memiliki permasalahan dalam berbahasa terutama dalam masalah keterampilan bercerita dianggap masih kurang. Hal ini di peroleh dari nilai ulangan harian siswa yang didapatkan hanya 40%, dari 25 siswa hanya 10 siswa yang dinyatakan tuntas mendapatkan nilai di atas rata-rata sedangkan 15 siswa mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Rendahnya nilai tersebut karena pada saat proses pembelajaran siswa malu untuk menjawab pertanyaan guru, kurang percaya diri, kurang ekspresif, dan pada saat menjawab pertanyaan/pernyataan jawaban siswa tidak nyambung dan tersendat-sendat, kemudian ketika guru bercerita siswa kurang antusias, penggunaan pilihan kata saat bercerita tidak terusun rapih sehingga membuat siswa lain tidak memahami apa yang dibicarakan. Penggunaan media pembelajaran yang kurang beragam dalam pembelajaran menyebabkan siswa kurang minat dengan pembelajaran bercerita, jenuh, dan malas untuk memperhatikan, serta membuat siswa mengalami kesulitan dalam menerima materi pembelajaran.

Permasalahan tersebut dapat diatasi saat guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang unik, menarik, variatif, dan inovatif. Keterampilan bercerita akan meningkat dengan guru memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan metode pembelajaran yang akan dijelaskan di kelas sesuai dengan daya tangkap siswa (Prapita, 2009).

Media pembelajaran adalah alat penting yang harus digunakan dalam proses pembelajaran karena media dapat menunjang kualitas proses belajar mengajar, media juga dapat membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih hidup dan berwarna. Salah satu media pembelajaran yang sekarang ini sedang berkembang yaitu media gambar atau biasa disebut dengan audio visual (Tafonao, 2018). Dengan demikian media pembelajaran yang sedang berkembang saat ini media yang akan dipilih yaitu media kartu kata bergambar.

Manfaat penggunaan media gambar dapat menimbulkan daya tarik siswa, memudahkan pemahaman siswa, mempermudah penjelasan yang bersifat sulit dengan adanya media gambar guru lebih mudah menjelaskan, memperjelas bagian-bagian penting. Dengan penggunaan media pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dan kelancaran dalam proses pembelajaran di kelas (Yopita et al., 2014).

Kartu kata bergambar adalah media bergambar tentang gambar tertentu kemudia disertakan dengan tulisan di dalamnya berdasarkan gambar yang ada di kartu kata bergambar tersebut. kartu kata bergambar ini dapat meningkatkan semangat siswa dalam bercerita bentuknya yang bervariasi dan banyak warna-warni dapat memancing siswa dalam berbicara dan berekspresi (Angkowo & Kosasih, 2007).

Pembelajaran keterampilan bercerita di SDN Sukarapih 02 Tambelang pada kelas IV, masih menggunakan metode ceramah tidak ditunjang oleh media pembelajaran yang variatif. Dalam melatih keterampilan berbicara siswa ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan diantaranya: suara, kelancaran, ekspresi, ketepatan ucapan, dan pemilihan kata yang digunakan (Audina & Idham, 2018).

Kartu kata bergambar kartu yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Karena memang media kartu kata bergambar dipilih atau dirancang untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui bercerita karena tampilannya yang menarik, mampu menarik minat siswa. Hal ini dapat didukung oleh pendapat (Mariana & Zubaidah, 2015). Berbicara menggunakan media gambar ini dapat mempermudah siswa

untuk bercerita dan membuat siswa terlibat aktif dengan bertanya tentang media gambar yang sedang dipakai dalam proses pembelajaran di kelas.

Faktor dari diri siswa yaitu beranggapan bahwa keterampilan berbicara mudah karena sudah diajarkan sejak kecil untuk berbicara sehingga pada saat di kelas kemampuan bercerita siswa dalam menyusun atau merangkai kata dalam bercerita tidak jelas. Ini yang menjadi salah satu penyebab keterampilan bercerita siswa kurang karena menganggap berbicara adalah hal yang sepele.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Bercerita Melalui Media Kartu Kata Bergambar Kelas IV SDN Sukarapih 02 Tambelang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa kelas IV SD Negeri Sukarapih 02 Tambelang?
2. Bagaimana cara menggunakan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa kelas IV SD Negeri Sukarapih 02 Tambelang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan bercerita siswa kelas IV SD Negeri Sukarapih 02 Tambelang.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses peningkatan kemampuan bercerita siswa kelas IV di SD Negeri Sukarapih 02 Tambelang.

D. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang dapat diuraikan dalam penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dimanfaatkan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam pembelajaran sekolah dasar khususnya kemampuan bercerita melalui kartu kata bergambar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambahkan ilmu pengetahuan baru tentang keterampilan bercerita pada siswa menggunakan media kartu kata bergambar.

b. Bagi Siswa

Mendorong kemampuan individu siswa untuk bercerita di depan kelas menggunakan kartu kata bergambar.

c. Bagi Guru

- 1) Dapat meningkatkan inovasi guru dalam membuat media pembelajaran.
- 2) Dapat menciptakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang tidak membosankan.
- 3) Dapat meningkatkan minat dan kreativitas guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

d. Bagi Sekolah

Dapat menjadi masukan yang baru dan memberikan masukan positif terhadap pembelajaran tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas.

